

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu investasi terpenting untuk pembangunan sumber daya manusia yang produktif. Dalam era digital sekarang, tuntutan terhadap pelayanan publik yang cepat, akurat, dan transparan semakin tinggi. Salah satu pelayanan yang harus ditingkatkan adalah fasilitas di rumah sakit karena sebagai lembaga yang melayani masyarakat luas, rumah sakit memiliki tanggung jawab moral dan legal untuk memberikan layanan terbaik. Meningkatkan pelayanan berarti memenuhi amanat undang-undang sekaligus menjamin keadilan bagi seluruh pasien.

Salah satunya yang akan terus meningkatkan pelayanan adalah RSUD Kota Prabumulih yaitu sebagai rumah sakit rujukan utama di wilayahnya yang memiliki peran penting dalam melayani kebutuhan kesehatan masyarakat. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Prabumulih adalah rumah sakit yang telah berdiri pada tahun 1947 sebagai balai pengobatan, RSUD Kota Prabumulih juga merupakan salah satu fasilitas kesehatan rujukan yang menyediakan layanan rawat inap dan rawat jalan dengan jumlah pasien yang semakin meningkat setiap tahunnya.

Dengan adanya peningkatan jumlah pasien yang terjadi pada tahun 2025 angka pasien begitu banyak yang mencapai 12194 pasien tersebut menuntut sistem informasi yang mengolah data guna mendukung pelayanan kesehatan yang berkualitas. Namun dalam pelaksanaannya, pengelolaan sistem informasi di RSUD Kota Prabumulih masih menghadapi kendala, yaitu keterbatasan sumber daya manusia (SDM) di bidang teknologi informasi. Kondisi ini berdampak pada belum optimalnya pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan data pasien dan data medis. Keterbatasan SDM IT ini menjadi salah satu faktor yang menghambat implementasi transformasi digital rumah sakit secara optimal.

Selain keterbatasan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi, RSUD Kota Prabumulih juga belum memiliki sistem informasi khusus yang menangani pelayanan rawat jalan secara terkomputerisasi yaitu masih menggunakan Excel terpisah yang menggunakan pencatatan terpisah yang mengakibatkan data mudah hilang atau rusak dan pelayanan menjadi lambat, sehingga data pasien rawat jalan belum terkelola secara optimal.

Ketiadaan sistem informasi rawat jalan tersebut mengakibatkan belum terintegrasinya data antara pelayanan rawat jalan dan rawat inap, sehingga menyulitkan pihak rumah sakit dalam memantau Riwayat pelayanan pasien secara menyeluruh. Padahal dalam konteks transformasi digital rumah sakit, diperlukan sistem informasi yang mampu mengintegrasikan seluruh proses pelayanan Kesehatan secara end-to-end, mulai dari pendaftaran pasien hingga penyajian laporan secara akurat dan real-time.

Melalui penelitian ini, penulis berupaya merancang dan mengembangkan sistem informasi rawat inap dan rawat jalan yang bersifat simulatif ini dan dapat diterapkan di RSUD Kota Prabumulih guna mempermudah pencatatan pasien, pengelolaan data medis, serta penyajian informasi sebagai untuk meningkatkan mutu layanan kepada pasien.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil pengujian fungsional (black box testing) terhadap sistem informasi rawat inap dan rawat jalan yang dikembangkan?
2. Bagaimana kondisi sistem pengelolaan data pelayanan rawat inap dan rawat jalan?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah merancang dan mengembangkan sistem informasi rawat inap dan rawat jalan berbasis website sebagai upaya transformasi digital pelayanan kesehatan di RSUD Kota Prabumulih, guna meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan kualitas pelayanan kepada pasien.

1.4 Batasan Masalah

Untuk menjaga fokus penelitian, batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sistem yang dirancang ditunjuk untuk mendukung proses administrasi dan pencatatan data.
2. Penelitian ini hanya membahas perancangan dan pengembangan sistem informasi rawat inap dan rawat jalan yang bersifat simulatif, tidak sampai pada tahap implementasi secara langsung di lingkungan operasional RSUD Kota Prabumulih
3. Pengujian sistem dibatasi pada pengujian fungsional (black box testing) untuk memastikan bahwa setiap fitur berjalan sesuai dengan kebutuhan sistem

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi rumah sakit: Mendukung peningkatan kualitas layanan 3ambaran3 melalui sistem informasi yang efektif dan efisien.
2. Bagi staf dan tenaga medis: mempermudah dalam pencarian, penyimpanan dan pengolahan data pasien secara cepat dan akurat.
3. Bagi pasien: Memberikan pelayanan yang lebih cepat, tertib, dan transparan.
4. Bagi peneliti dan akademisi: Menjadi referensi dalam pengembangan sistem informasi dibidang Kesehatan, khususnya dalam lingkungan rumah sakit daerah.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar mempermudah mengenai pembahasan dan penulisan pada skripsi ini, maka sistematika penulisan telah disusun oleh penulis sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian bab ini berisikan tentang teori-teori yang mendukung penulis dalam penulisan skripsi.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang metodologi penelitian ini dan tahapan-tahapan penelitian dalam melakukan penelitian pada skripsi ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil dan pembahasan yang menjadi tujuan dalam skripsi ini.

BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir ini berisikan kesimpulan dan saran dalam skripsi ini.